

**HUBUNGAN *PERSPECTIVE TAKING* DENGAN *ALTRUISME*
PADA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN
DI KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**TIYA RAUDHAH
NIM. 210901049**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN *PERSPECTIVE TAKING* DENGAN *ALTRUISME* PADA
PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

**TIYA RAUDHAH
NIM. 210901049**

جامعة الرانيري

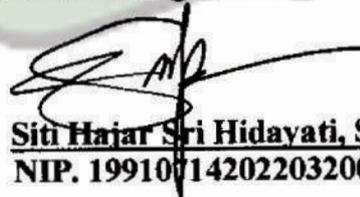
UIN AR-RANIRY
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si.
NIDN.197001032014111002

Pembimbing II



Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

**HUBUNGAN *PERSPECTIVE TAKING* DENGAN *ALTRUISME* PADA
PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**TIYA RAUDHAH
NIM. 210901049**

Pada Hari/Tanggal
Rabu, 30 April 2025

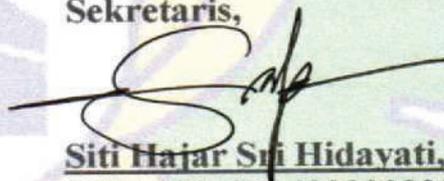
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



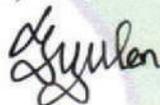
Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si.
NIP. 197001032014111002

Sekretaris,



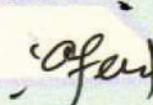
Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi, MA
NIP. 199107142022032001

Penguji I,



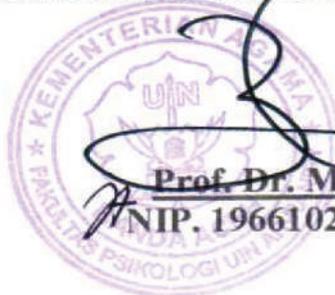
Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN. 2005029001

Penguji II,



Vera Nova, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 198202092023212018

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



Prof. Dr. Muslim, M.Si.
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Tiya Raudhah
Nim : 210901049
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 24 April 2025

Yang Mengatakan,



Tiya Raudhah

NIM. 210901049

PRAKATA



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan *Perspective Taking* dengan *Altruisme* Pada Petugas Pemadam Kebakaran Di Kabupaten Aceh Tengah”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan wajib untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kemudahan dan tentunya hal ini tidak terlepas dari bantuan beserta bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, kepada abah Sudirman (alm) yang telah terlebih dahulu berpulang ke sisi Allah, meski telah tiada doa nya terasa selalu menyertai setiap langkah ini. Kepada ibunda Rahmah Wali, S.Pd, terima kasih atas cinta yang tak pernah surut dan doa yang tak pernah putus dalam setiap sujudmu, yang selalu memberikan kekuatan di kala sedih dan menginginkan kebahagiaan anakmu. Selain itu pada kesempatan kali ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag. Ph.D sebagai Wakil dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam Administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu peneliti dalam memproses urusan SK, jadwal seminar proposal dan ujian komprehensif hingga penulis bisa melakukan ujian sidang munaqasyah.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu peneliti dalam memproses urusan SK, jadwal seminar proposal dan ujian komprehensif hingga penulis bisa melakukan ujian sidang munaqasyah.
7. Bapak Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing saya dengan sepenuh hati, memberi motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.

9. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku penguji I saya yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi.
10. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen penguji II yang telah memberikan motivasi, saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi.
11. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., selaku penasihat akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di program studi Psikologi.
12. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
13. Terima kasih kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Aceh Tengah yang telah memberikan izin, terima kasih kepada petugas pemadam kebakaran yang telah berkontribusi untuk mengisi skala penelitian serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
14. Terima kasih kepada abangku tersayang Okta Rahmadi, S.T, Mulya Depiyanto, S.P, dan Luthfi Subagia yang selalu menjadi pelindung, dan mendukung dengan caramu masing-masing. Terima kasih kepada kakak ipar Nuraini, S.Tr. Kep, telah memberikan dukungan dan semangat.
15. Terima kasih kepada sepupu, kakek, om, bunda dan tante telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti serta semua saudara di

Takengon maupun di Banda Aceh yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu namanya yang selalu memberikan dukungan.

16. Terima kasih kepada Diantivo Dwikora, Qisthina Amelya, Sabikul Haily, Winda Iswandari, Atikah Maulidya, Sri Fitria dan Saumi Fitri sahabat seperjuangan selama menempuh pendidikan ini, telah memberi dukungan, semangat, serta memberi bantuan dikala penulis membutuhkan bantuan, dan selalu ada disaat sedih maupun senang.

17. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 21 yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu namanya yang sudah memberikan bantuan dan arahan serta memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 22 April 2025



Tiya Raudhah

NIM.210901049

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Altruisme.....	10
B. Perspective Taking.....	18
C. Hubungan Antara <i>Perspective Taking</i> dengan Altruisme.....	21
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	25
B. Identifikasi dan Operasional Variabel.....	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
D. Subjek Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	39
1. Administrasi Penelitian.....	39
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian.....	39
B. Deskripsi Data Penelitian.....	40
1. Demografi Penelitian.....	40
2. Data Kategorisasi.....	43
C. Hasil Uji Prasyarat.....	47
1. Uji Normalitas.....	47
2. Hasil Uji Hipotesis.....	48
D. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Skor skala Favorable dan skala Unfavorable</i>	29
Tabel 3.2 <i>Blue Print Skala Perspective Taking</i>	30
Tabel 3.3 <i>Blue Print Skala Altruisme</i>	31
Tabel 3.4 <i>Koefisien CVR Skala Perspective Taking</i>	33
Tabel 3.5 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perspective Taking</i>	35
Tabel 3.6 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Altruisme</i>	36
Tabel 3.7 <i>Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha</i>	37
Tabel 3.8 <i>Nilai Alpha Cronbach's Skala Perspective Taking</i>	37
Tabel 3.9 <i>Nilai Alpha Cronbach's Skala Altruisme</i>	38
Tabel 4.1 <i>Data Demografi Subjek Kategori Jenis Kelamin</i>	42
Tabel 4.2 <i>Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia</i>	43
Tabel 4.3 <i>Data Demografi Subjek Kategori Tingkat Pendidikan</i>	43
Tabel 4.4 <i>Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Rentang Kerja</i>	44
Tabel 4.5 <i>Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Status Pelatihan</i>	44
Tabel 4.6 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Perspective Taking</i>	45
Tabel 4.7 <i>Kategorisasi Skala Perspective Taking</i>	46
Tabel 4.8 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Altruisme</i>	46
Tabel 4.9 <i>Kategorisasi Skala Altruisme</i>	47
Tabel 4.10 <i>Uji Normalitas Dengan Skewness & Kurtosis</i>	48
Tabel 4.11 <i>Hasil Uji Linearitas</i>	49
Tabel 4.12 <i>Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	49
Tabel 4.13 <i>Analysis Measure Of Association</i>	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke I	Sk Penelitian
Lampiran ke II	Surat Izin Peneltian
Lampiran ke III	Surat Selesai Melakukan Penelitian dari Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Lampiran ke IV	Kuesioner Penelitian (<i>Google Form</i>)
Lampiran ke V	Tabulasi Penelitian (Skala Altruisme)
Lampiran ke VI	Tabulasi Penelitian (Skala <i>Perspective Taking</i>)
Lampiran ke VII	Uji Reliabilitas Dan Uji Daya Beda Aitem Altruisme
Lampiran ke VIII	Uji Reliabilitas Dan Uji Daya Beda Aitem <i>Perspective Taking</i>
Lampiran ke IX	Hasil Penelitian
Lampiran ke XI	Riwayat Hidup



HUBUNGAN *PERSPECTIVE TAKING* DENGAN *ALTRUISME* PADA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI KABUPATEN ACEH TENGAH

ABSTRAK

Tidak semua petugas pemadam kebakaran memiliki tingkat altruisme yang optimal, kurangnya inisiatif menolong saat tidak diwajibkan serta masih ada petugas yang enggan membantu secara sukarela dalam tugas tambahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *perspective taking* dengan altruisme pada petugas pemadam kebakaran di Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 139 orang petugas pemadam kebakaran yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dua skala yaitu skala *perspective taking* dan skala altruisme. Data dianalisis menggunakan uji korelasi dari *Spearman's Rho* dimana hasilnya menunjukkan nilai koefisien korelasi rho (ρ) = 0,853 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *perspective taking* dengan altruisme pada petugas pemadam kebakaran di Kabupaten Aceh Tengah. Artinya semakin tinggi kemampuan *perspective taking* maka semakin tinggi altruisme, begitu pula sebaliknya semakin rendah *perspective taking* maka semakin rendah pula altruisme pada petugas pemadam kebakaran di Kabupaten Aceh Tengah.

Kata Kunci : *Perspective Taking, Altruisme, Petugas Pemadam Kebakaran*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

THE RELATIONSHIP OF PERSPECTIVE TAKING WITH ALTRUISM IN FIREFIGHTERS IN CENTRAL ACEH DISTRICT

ABSTRACT

Not all firefighters have an optimal level of altruism, lack of initiative to help when not required and there are still officers who are reluctant to help voluntarily in additional tasks. The purpose of this study was to determine the relationship between perspective taking and altruism in firefighters in Central Aceh Regency. This study uses a quantitative approach with correlational methods. The population in this study amounted to 139 firefighters selected using saturated sampling technique. Data collection was carried out using two scales, namely the perspective taking scale and the altruism scale. The data were analyzed using the correlation test from Spearman's Rho where the results showed the correlation coefficient value $\rho (p) = 0.853$ with a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). It can be concluded that there is a very significant positive relationship between perspective taking and altruism in firefighters in Central Aceh Regency. This means that the higher the perspective taking ability, the higher the altruism, and vice versa, the lower the perspective taking, the lower the altruism in firefighters in Central Aceh Regency.

Keywords: *Perspective Taking, Altruism, Firefighters*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kabupaten Aceh Tengah merupakan salah satu organisasi publik dibawah naungan pemerintah yang berada di garis terdepan dalam menghadapi bencana serta upaya penyelamatan dan bertugas melayani masyarakat di Kabupaten Aceh Tengah. Dinas Pemadam Kebakaran Aceh Tengah berperan penting dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat sekitar yang khususnya dalam menanggulangi kebakaran yang terjadi pada masyarakat sekitar. Dengan adanya perkembangan dan kemajuan di Kabupaten Aceh Tengah, penduduknya semakin padat, semakin banyak kawasan perumahan, musim kering yang berkepanjangan di kawasan pegunungan, lahan, perkebunan dan hutan dapat menimbulkan kerawanan apabila terjadi kebakaran (BPBD Aceh Tengah, 2023).

Petugas pemadam kebakaran adalah petugas yang sudah dilatih dan bertugas untuk menanggulangi, mencegah, melawan, dan memadamkan api serta memberikan bantuan dalam keadaan darurat lainnya, melindungi kehidupan serta melakukan upaya penyelamatan. Profesi pemadam kebakaran memiliki risiko tinggi dan menuntut keberanian serta pengorbanan dalam menjalankan tugasnya. Petugas pemadam kebakaran kerap terlibat langsung dalam situasi genting yang mengancam keselamatan jiwa, seperti kebakaran, bencana alam, dan kecelakaan (BPBD Aceh Tengah, 2023). Dalam situasi tersebut, petugas diharapkan menunjukkan perilaku membantu secara sukarela dan tanpa pamrih yang disebut

sebagai altruisme, yaitu tindakan menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun (Baron & Bryne, 2005).

Di Kabupaten Aceh Tengah, potensi kebakaran cukup tinggi karena wilayah ini didominasi oleh perbukitan, kawasan hutan, dan lahan kering yang rawan terbakar terutama pada musim kemarau. Pada Tahun 2023, terjadi kebakaran hutan pinus dan lahan di laporkan melanda lima hektar wilayah di sekitar Danau Lut Tawar, Kecamatan Lut Tawar dan Kebayakan, yang sebagian merupakan hutan lindung, kebakaran ini dipicu oleh kekeringan dan kondisi vegetasi yang mudah terbakar memerlukan penanganan intensif dari petugas pemadam kebakaran serta menjadi perhatian serius pemerintah daerah dan masyarakat (Antara News, 2023). Kondisi ini menuntut kesiap siagaan dan pengorbanan tinggi dari petugas pemadam kebakaran dalam melindungi masyarakat dan lingkungan sekitar. Namun, tidak semua individu secara alami menunjukkan perilaku altruisme dalam situasi berisiko tinggi. Diperlukan kemampuan psikologis tertentu untuk mendorong tindakan tersebut (Davis, 1983).

Myers (2012) menunjukkan bahwa orang yang altruis akan menolong orang lain sebagai pilihan yang konstan. Dengan kata lain, perilaku altruis adalah tindakan tanpa pamrih yang mengutamakan kesejahteraan orang lain di atas diri mereka sendiri dan tidak mengharapkan imbalan apapun. Hal ini dapat didefinisikan sebagai kepedulian sosial, sebuah sikap yang membantu orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, kepedulian sosial membuat manusia berinteraksi dengan rasa hormat, cinta, dan kepedulian terhadap berbagai keadaan. Baron dan Byrne (2012) mengatakan bahwa tingkah laku altruism adalah

tindakan individu untuk menolong orang lain tanpa adanya keuntungan langsung bagi si penolong. Altruisme adalah motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain. Pada altruisme, tindakan seseorang untuk memberikan bantuan pada orang lain adalah bersifat tidak mementingkan diri sendiri (*selfless*) dan bukan untuk kepentingan diri sendiri (*selfish*) (Sears D. F., 1996).

Penelitian sebelumnya juga mendukung adanya hubungan antara *perspective taking* dengan altruisme. Chairani (2021) dalam penelitiannya pada siswa SMA di Padang menemukan bahwa semakin tinggi kemampuan seseorang semakin tinggi pula kecenderungannya untuk menunjukkan perilaku altruisme. Namun, penelitian semacam ini umumnya dilakukan pada populasi pelajar atau masyarakat umum. Penelitian yang secara khusus meneliti hubungan antara *perspective taking* dan altruisme pada petugas pemadam kebakaran masih sangat terbatas, terutama di daerah-daerah dengan resiko bencana seperti Aceh Tengah. Padahal pemahaman terhadap faktor psikologis seperti ini sangat penting untuk pengembangan program pelatihan, rekrutmen, dan dukungan psikologis bagi petugas. Tanpa pendekatan ilmiah terhadap aspek non-teknis seperti empati kepada petugas bisa kurang tepat sasaran. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk mengetahui apakah benar terdapat hubungan antara *perspective taking* dengan altruisme pada petugas pemadam kebakaran di Kabupaten Aceh Tengah.

Berdasarkan data dari fenomena diatas, penulis melakukan wawancara personal pada petugas pemadam kebakaran yang berada di Kabupaten Aceh Tengah pada tanggal 8 Oktober 2024 untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan fenomena altruisme tersebut. Berikut hasil data yang di dapatkan:

Cuplikan wawancara 1:

“...kalo membantu itu ya dari hati tuntutan dari pekerjaan udah mengikuti. Kalau masalah rekan kerja masih ada beberapa yang egois, karna sebagian besar rekan lebih fokus pada pekerjaan mereka sendiri, misalnya pada saat situasi tidak terlalu genting, kadang ada yang lebih memilih menyelesaikan tugas utama saja tanpa membantu tugas lain yang sebenarnya butuh tenaga tambahan. Beberapa anggota mungkin ragu untuk mengambil tanggung jawab tambahan jika tidak diperintahkan langsung. Mungkin karena udah lelah juga ya.. karna tuntutan pekerjaannya, belum lagi kalau ada masalah dirumah. ...” (JR, Wawancara personal, 8 Oktober 2024).

Cuplikan wawancara 2:

“...hmm kalau soal kedisiplinan sangat kurang misalkan dijadwalkan jam 07:00 WIB datang nya udah kesiangan, personil yang kurang dikarenakan kehadirannya yang terlambat. Jika ada laporan kebakaran, pemadam tidak segera bergerak seketika itu juga namun kami konfirmasi terlebih dahulu tentang laporan kebakaran tersebut dengan meminta nomor telepon rumah yang bisa dipastikan dan bukan nomor ponsel yang biasanya usil dan meresahkan para petugas pemadam kebakaran, karna banyak juga orang usil iseng bilang ada kebakaran, ternyata setelah kami datang tidak ada.” (D, Wawancara personal, 8 Oktober 2024).

Hasil wawancara dengan narasumber selaku petugas pemadam kebakaran yang berada di Kabupaten Aceh Tengah pada tanggal 8 Oktober 2024. Didapatkan hasil bahwa jumlah petugas pemadam kebakaran yaitu berjumlah 139 orang (BPBD Aceh Tengah). Melalui wawancara dengan dua narasumber yaitu JR dan D, peneliti mendapatkan hasil mengenai perilaku altruisme pada petugas pemadam kebakaran tersebut yaitu, inisiatif menolong kurang kalau tidak diwajibkan, tindakan menolong yang lebih di dorong oleh tuntutan pekerjaan, beberapa personil sering datang terlambat, serta penerapan perilaku altruisme yang belum optimal.

Davis, 1983 mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi altruisme adalah dengan mengembangkan kemampuan *perspective taking*, yaitu

kemampuan seseorang untuk menempatkan diri dalam posisi orang lain, memahami pikiran dan perasaannya. Batson & Ahmad (2008) mendefinisikan *perspective taking* secara lebih rinci yaitu memahami pikiran dan perasaan orang lain dengan cara meletakkan pandangan dan pikirannya pada posisi orang lain tersebut. Menurut Selman (dalam Karcher, 2002), mendefinisikan *Perspective Taking* sebagai suatu kemampuan manusia yang fundamental untuk memahami pikiran, kebutuhan, keyakinan orang lain dan mengimplikasikan adanya pemahaman interpersonal yang dapat digunakan oleh individu untuk membimbing perilakunya. Keysar dan Wu (2007), mengatakan bahwa *perspective taking* adalah memahami pikiran dan perasaan orang lain dengan cara meletakkan pandangan dan pikirannya pada posisi orang lain. *Perspective taking* merupakan aktivitas untuk memperhatikan dan membuat prediksi terhadap situasi yang dihadapi orang lain.

Ketika melihat korban kebakaran dalam keadaan mendesak, petugas pemadam kebakaran cenderung mengalami dorongan untuk segera menolong. Hal ini dipicu oleh kemampuan *perspective taking*, yaitu kemampuan memahami kondisi psikologis orang lain dengan memosisikan diri pada sudut pandang korban (Davis, 1983). Dorongan tersebut dapat memunculkan tindakan altruistik, yakni membantu tanpa pamrih dan tanpa memperhitungkan risiko pribadi, termasuk menghadapi kobaran api yang membahayakan jiwa (Baron & Byrne, 2005).

Dari Penjelasan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Hubungan *Perspective Taking* dengan *Altruisme* pada Petugas Pemadam Kebakaran di Kabupaten Aceh Tengah".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat Hubungan antara *Perspective Taking* dengan *Altruisme* pada petugas pemadam kebakaran di Kabupaten Aceh Tengah”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Hubungan antara *Perspective Taking* dengan *Altruisme* pada petugas pemadam kebakaran di Kabupaten Aceh Tengah”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan manfaat sebagai referensi pengembangan ilmu terkait topik penelitian yang sama dengan penelitian ini, serta dapat menambah ilmu dan wawasan serta pengalaman dalam ilmu psikologi, terutama di bidang psikologi sosial dan psikologi pekerjaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi petugas pemadam kebakaran, diharapkan untuk mengutamakan perilaku altruisme dalam menangani korban kebakaran dengan lebih baik.

- b. Bagi instansi, dapat dijadikan masukan agar bisa meningkatkan perilaku altruisme pada petugas pemadam kebakaran.
- c. Bagi Peneliti dan akademisi, dapat menjadi referensi untuk pengembangan teori atau penelitian lanjutan.

E. Keaslian penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada hasil beberapa penelitian terdahulu yang mana penelitian tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal tema atau kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, lokasi, dan metode analisis yang digunakan. Peneliti menemukan beberapa penelitian mengenai, *Perspective Taking* dengan *Altruisme* diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh, Suandri (2021) tentang Hubungan *Perspective Taking* dengan *Altruisme* pada Pegawai Ambulance di Kota Pekanbaru. Penelitian ini kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 48 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan skala Interpersonal Reactivity Index (IRI) yang berjumlah 7 aitem dan skala altruisme dengan jumlah item berjumlah 40 aitem. Data dianalisis dengan menggunakan korelasi Spearman Rho.

Rahmadani, Irdam dan Hardianti (2024) tentang *Perspective Taking* dengan *Altruisme* pada Siswa SMA X Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasional, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK X Padang yang berjumlah 1386 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini adalah *probability* sampling dengan jenis *simple random sampling*, yaitu menggabungkan semua populasi kemudian mengambil secara acak yang akan menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Statistic Product Moment* dengan bantuan IBM SPSS 23.0.

Sya'bani (2021), tentang Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Masyarakat Perkotaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasional, jumlah sampel sebanyak 91 masyarakat, sementara itu metode pengumpulan data menggunakan skala perilaku altruisme dan skala empati, serta teknik analisis data menggunakan korelasi pearson dengan bantuan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 24.0 for windows*.

Pira (2021), tentang Hubungan Antara *Bystander effect* dengan Kecenderungan Perilaku Altruisme pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 342 mahasiswa aktif UIN ar-raniry. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dua skala yaitu skala *bystander effect* berdasarkan teori Garcia, Moskowitz dan Darley (2002) dan skala altruisme berdasarkan teori Baron dan Bryne (2005).

Nazihah (2023), tentang Hubungan *Perspective Taking* Dengan Perilaku Altruisme Santri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Kemudian pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan responden sebanyak 55 santri lalu analisis data menggunakan uji

normalitas, uji linieritas, uji validitas dan uji reliabilitas dengan alat uji hipotesis menggunakan pearson (*Product Momment*).

Berdasarkan kajian dari beberapa penelitian sebelumnya, diketahui bahwa adanya perbedaan antara variabel, subjek dan lokasi penelitian, mengenai “Hubungan *Perspective Taking* dengan *Altruisme* Pada Petugas Pemadam Kebakaran di Kabupaten Aceh Tengah.”

